

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Komunitas Muslimah Hijrah Medan

Komunitas Muslimah Hijrah Medan atau bisa disingkat Komunitas MHM merupakan suatu komunitas yang membidangi pembinaan dan pengembangan potensi pemuda muslim yang bergerak di bidang dakwah, sosial keagamaan, dan kemanusiaan. Keberadaannya berada di Jln. Williem Iskandar, No.10, Kel. Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, yang berdiri pada tanggal 16 Januari 2018. Pendiri pertama Komunitas Muslimah Hijrah Medan adalah Ustadz Hangga Wibowo dan Ustadzah Riska, dan untuk anggota yang bertahan sampai pada saat ini berjumlah 130 orang dan yang aktif berjumlah 80 orang. Didalam periode kepemimpinannya komunitas ini sudah tiga kali pergantian periode, yang dilakukan dalam setahun sekali. Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini adalah sarana bagi anak muda untuk memperdalam ilmu agama, karena tidak hanya disekolah saja tempat menuntut ilmu, di Komunitas Muslimah Hijrah Medan juga adalah salah satu tempat menambah ilmu hasanah yaitu ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama.⁴⁶

Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini sudah ada sejak November 2017, tetapi belum berdiri sebuah Komunitas dikarenakan waktu itu hanya sebagai ajang kumpul-kumpul, berbagi ilmu, kajian dan melakukan aksi sosial untuk para muslimah yang baru berhijrah, dan komunitas ini juga merupakan sebuah pecahan dari komunitas lain yang dibentuk oleh seorang Ustadzah yang bernama Riska. Seiring berjalannya waktu mereka berfikir bahwa jika ini tidak segera diilegalkan kegiatan ini hanya bermanfaat bagi para anggota saja dan mereka sulit untuk mengadakan suatu kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain karena jika ingin mengadakan suatu kegiatan komunitas terlebih dahulu harus resmi.

Komunitas Muslimah Hijrah Medan melakukan kegiatan keagamaan berupa kajian atau halaqoh, tahsin, sedekah jum'at barokah (SJB), mentoring atau liqo' dan rihlah yang diadakan setiap setahun sekali untuk memperkuat

⁴⁶ Wawancara Dinda Zahara Sebagai Ketua Umum Komunitas Muslimah Hijrah Medan, Di Masjid Raya Medan, Pada Hari Kamis 15 Desember 2022 Pukul 15.00 WIB

silaturahmi antara muslimah yang satu dengan muslimah yang lainnya dan guna untuk saling mengenal satu sama lainnya. Kajian yang dilakukan setiap dua minggu sekali yang dibimbing oleh Umi Adila, setiap kajian yang dilakukan memiliki tema yang berbeda-beda, seperti adab wanita, keutamaan sholat, perilaku tahuid, tentang bercadar dan lain-lainnya.

Cara berpakaian para anggota komunitas Muslimah Hijrah Medan ini pun berbeda dengan Muslimah lainnya, hampir seluruh anggota menggunakan cadar saat mereka keluar rumah. Walaupun terkadang di sekolah, di kampus dan di tempat kerja tidak boleh menggunakan cadar tetapi mereka menggantikannya dengan menggunakan masker. Setelah kegiatan sekolah, kampus atau bekerja selesai, mereka kembali menggunakan cadarnya.

Dalam melakukan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, dan lainnya mereka menggunakan uang khas yang dikumpulkan setiap pertemuan. Kaitan Komunitas Muslimah Hijrah ini dengan Muslim Hijrah adalah ingin kembali ke fitrah yang seharusnya, bukan hanya melalui ucapan melainkan juga perbuatan, dan Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini juga adalah sebagai wadah untuk para muslimah-muslimah yang ingin berhijrah dijalan Allah swt.⁴⁷

2. Visi dan Misi Komunitas Muslimah Hijrah Medan

Untuk mencapai tujuan didirikannya Komunitas Muslimah Hijrah Medan ada pedoman yang tertuang sebagai visi dan misi. Visi adalah abstraksi atau angan-angan untuk diwujudkan bersama dalam jangka panjang. Sedangkan misi adalah implementasi strategi yang ditetapkan untuk mewujudkan visi tersebut.

a) Visi Komunitas Muslimah Hijrah Medan

- 1) Menjadi wadah untuk para muslimah dalam proses berhijrah.
- 2) Sebagai wadah bagi wanita muslimah untuk saling bertukar wawasan baik mengenai sosial kemasyarakatan (*Hablumminannas*) maupun meningkatkan ketaqwaan (*Hablumminallah*).

b) Misi Komunitas Muslimah Hijrah Medan

- 1) Merangkul seluruh kalangan wanita muslimah.
- 2) Menciptakan dan menjalin ukhwah fillah.
- 3) Saling memotivasi dalam berhijab yang syar'i.

⁴⁷ Ibid

- 4) Mengajak para muslimah menyatukan hati untuk sama-sama belajar, dan berusaha menjadi muslimah yang di cintai Allah Swt.⁴⁸

3. Tujuan Komunitas Muslimah Hijrah Medan

Untuk membentuk generasi muslimah yang berilmu dan memiliki akhlakul karimah, menghasilkan generasi yang berkarakter islam dan memiliki kesadaran beragama akan pentingnya akidah Islamiyah. Secara umum Komunitas Muslimah Hijrah Medan hadir sebagai jembatan atau wadah bagi segenap anak muda muslimah yang belum mengenal lebih dalam tentang agama islam dan juga untuk teman muslimah yang sudah berhijrah supaya bisa menerapkan hijrahnya secara baik dan tidak menyimpang, dan menyempurnakan hijrahnya menuju islam kaffah.

4. Prinsip Komunitas Muslimah Hijrah Medan

Komunitas Muslimah Hijrah Medan mempunyai prinsip dalam pelaksanaannya yaitu:

- a) Pengabdian kepada Allah Swt
- b) Berani berhijrah.
- c) Menjadikan diri sendiri atau anggota lebih baik dalam akhlak dan amal agama.
- d) Berdakwah di jalan Allah Swt.

5. Program Kegiatan

Adapun program kegiatan bimbingan agama yang dilakukan komunitas muslimah hijrah medan yaitu:

- a) Kajian *offline* dan *Online*
- b) Sedekah Jum'at Barokah (SJB)
- c) Grup Kelas Tahsin
- d) Ligo' atau Mentoring
- e) Rihlah Atau Pertemuan Silaturahmi Diadakan Setahun Sekali

6. Struktur Kepengurusan Komunitas Muslimah Hijrah Medan

Demi kelancaran kegiatan-kegiatan komunitas muslimah hijrah medan maka dibentuklah pengurus inti dimana nanti pengurus ini yang mengatur

⁴⁸Diambil Dari Dokumentasi Media *Instagram* Komunitas Muslimah Hijrah Medan Pada Hari Jum'at Tanggal 16 Desember 2022 Pukul 20.00 WIB

kegiatan-kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar dan tujuan komunitas ini juga tercapai. Adapun struktur kepengurusan Komunitas Muslimah Hijrah Medan 2022-2023 sebagai berikut:

- | | |
|------------|-------------------------|
| Founder | : Hangga Wibowo |
| Pembina | : Ike Zakia Pangaribuan |
| Ketua | : Dinda Zahara |
| Sekretaris | : Amelia Fega Azahra |
| Bendahara | : Sinta Hanifah |
- 1) Bidang Rekrutment dan Pendataan

Ketua I	: Riri Syuhada
Div. Pendataan	: Kiki Fatmala Sari Dewi
 - 2) Bidang Sosial dan Dakwah

Ketua II	: Aisyah Nur Hafani
Div. Sosial	: Siti Rahma, Ayu Syahputri Lubis
Div. Dakwah	: Siti Saleha, Rizki Ananda Putri
 - 3) Bidang Media Publikasi dan Dokumentasi

Ketua III	: Marfirah Syam Zebua
Div. Dokumentasi	: Irma Damayanti Chaniago
Div. Pengeditan	: Lisa Herawati
 - 4) Bidang Inventaris dan Logistik

Ketua IV	: Mita Hutabarat
Div. Inventaris	: Fauziah Lutfiza Manday, Leni Rasidh
Div. Logistik	: Eka Lestari Koto ⁴⁹

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana Strategi Bimbingan Agama Komunitas Muslimah Hijrah Medan Dalam Mengubah Perilaku Keagamaan Anak Muda di Kota Medan, serta Apa Hambatan dan Solusi Dalam Mengubah Perilaku Keagamaan Anak Muda di Kota Medan.

1. Strategi Bimbingan Agama Komunitas Muslimah Hijrah Dalam Mengubah Perilaku Keagamaan Anak Muda di Kota Medan

⁴⁹ Hasil Wawancara dari Riri Syuhada Sebagai Ketua Bidang Pendataan Anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan, di Basecamp MHM Pada Hari Minggu Tanggal 18 Desember 2022 Pukul 13.30 WIB.

Ditengah arus teknologi yang semakin maju ini Komunitas Muslimah Hijrah Medan membuat sebuah inovasi bimbingan keagamaan yang diperuntukkan bagi kaum remaja milenial yang memiliki berbagai persoalan dan masalah pribadi dengan cara mengadakan kegiatan *online* atau pun sering dilakukan secara *offline* atau tatap muka, serta memudahkan siapa saja untuk bisa mengikuti kelas tersebut tanpa terbatas ruang dan waktu.

Startegi bimbingan agama yang digunakan dalam program Komunitas Muslimah Hijrah Medan mempunyai tiga tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Komunitas Muslimah Hijrah Medan mempunyai visi-misi yang sesuai dengan tujuan dari Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu sebagai wadah bagi para muslimah dalam berproses untuk berhijrah, memberikan inspirasi kepada muslimah dan konsisten dalam menyiarkan Islam, sesuai dengan pernyataan Ketua Komunitas Muslimah Hijrah Medan, Dinda Zahara menyatakan bahwa:

“Sebenarnya sama sih, adanya Komunitas Muslimah Hijrah Medan itu kan sebagai salah satu upaya untuk terwujudnya visi-misi Komunitas Muslimah Hijrah Medan. Yaitu sebagai wadah untuk para muslimah yang ingin berhijrah, memberikan inspirasi kepada muslimah dan konsisten dalam menyiarkan Islam.⁵⁰

Penejelasan dari wawancara ketua umum Muslimah Hijrah Medan yaitu Dinda Zahara, bahwa didalam startegi bimbingan agama yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Hijrah Medan yang pertama itu ada precanaan, jadi didalam perencanaan ini Komunitas Muslimah Hijrah Medan memiliki tujuan agar tercapainya visi dan misi yang telah dibuat, dan menjadikan komunitas ini sebagai wadah atau tempat untuk para wanita muslimah yang ingin berhijrah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Tujuan terbentuknya Komunitas Muslimah Hijrah Medan mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umumnya yaitu membantu para muslimah mengembangkan dirinya baik dari agama maupun *softskill* yang dimiliki agar menjadikan diri mereka menjadi lebih baik lagi dan lebih bermanfaat

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Dinda Zahra Sebagai Ketua Umum Muslimah Hijrah Medan, Di Basecamp MHM Pada Hari Kamis 15 Desember 2022 Pukul 15.20 WIB

bagi agama. Sedangkan tujuan khususnya dikembangkan lagi di beberapa tema atau kegiatan yang diadakan secara tatap muka dari Komunitas Muslimah Hijrah Medan itu sendiri.

Dengan target perkiraan usia yang menjadi member Muslimah Hijrah Medan berusia 17 tahun sampai dengan 35 tahun, akan tetapi tidak juga menutup kemungkinan dari usia yang telah ditentukan, apabila ada yang ingin bergabung lebih dari perkiraan usia yang telah ditentukan boleh saja bergabung didalam komunitas tersebut, artinya komunitas ini tidak membatasi siapa saja asalkan dengan niat berhijrah dari hati dan istiqomah dalam berhijrah.

b. Pelaksanaan

Bentuk bimbingan agama yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Hijrah Medan kepada anggota yang bergabung didalam komunitas tersebut yaitu dengan cara mengadakan kajian setiap sebulan dua yang dilakukan secara *offline* dan *online*, membuat grup kelas tahsin, program sedekah jum'at barokah, mentoring atau liqo yang dilakukan setiap hari kamisnya dan juga rihlah yang di adakan setiap setahun sekali untuk memperkuat silaturahmi antara muslimah yang satu dengan lainnya dan guna untuk saling mengenal dengan yang lainnya.

Hasil wawancara dari Sekertaris Komunitas Muslimah Hijrah Medan mengatakan bahwa:

“Dan dalam mengadakan kajian yang dibuat setiap bulannya itu di bimbing langsung dari pemateri yang luar biasa yang memang ahli dibidangnya oleh Ustadzah Adilla Putri Hafiz, Umi Pipik Dian Irawati, Ustadzah Oki Setiana Dewi dan Ustad Habib Haiqal Alaydrus, yang memang secara bergantian mengisi kajian yang ada di Komunitas Muslimah Hijrah Medan baik secara *online* maupun secara *offline* atau tatap muka. Dan untuk kelas tahsin yang dilakukan setiap hari kamis dimana para muslimah berkumpul disebuah tempat atau ruangan yang telah ditentukan untuk belajar tahsin dan kami diajarkan dalam belajar tahsin ini dengan awalan huruf makhroznnya kemudian bacaan-bacaan yang ada didalam Al-qur'an. Kemudian setiap hari jum'at kami mengadakan sedekah jum'at barokah untuk niat berbagi kepada sesama karena, didalam Islam mengatakan bahwa di hari Jum'at adalah hari berkah Islam. Begitu juga dengan diadakan rihlah setiap tahunnya guna untuk mempererat persaudaraan di antara muslimah karena masih ada yang tidak mengenal satu sama lainnya dikarenakan ada yang baru bergabung dan ada yang sudah lama bergabung di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini.”⁵¹

⁵¹ Wawancara Dengan Amalia Vega Selaku Sekertaris Umum Muslimah Hijrah Medan, di Masjid Raya Medan Pada Hari Minggu 11 Desember 2022 Pukul 16.20 WIB

Penjelasan dari wawancara sekretaris umum Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Amelia Fega Azahra, didalam strategi bimbingan agama yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu setelah melakukan tahap perencanaan maka tahap selanjutnya yaitu adanya tahap pelaksanaan. Ada beberapa kegiatan bimbingan agama yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Hijrah Medan diantaranya yaitu, diadakannya kegiatan seperti kajian *online* dan *offline* setiap minggunya dan dibimbing oleh ustad dan ustadzah yang profesioanal seperti, Ustad Habib Haikal Alaydrus, Umi Pipik Dian Irawati, Ustadzah Oki Setiana Dewi, Ustadzah Fadila Hafiz dan ustad ustadzah lainnya.

Kemudian tema yang disampaikan didalam kajian itu berbeda-beda, seperti tentang adab sebagai wanita muslimah, keutamaan shalat, perilaku tauhid, tentang keutamaan dalam bercadar, dan lain sebagainya. Kemudian kegiatan bimbingan agama selanjutnya yaitu mengadakan sedekah jumat berkah, tujuan dari sedekah jumat berkah ini mengajarkan bagaimana ketuamaan dari bersedekah, mengasihi satu sama lain. Kemudian adanya kegiatan bimbingan agama seperti *rihlah* yang diadakan setiap setahun sekali, guna dari *rihlah* ini yaitu mempertemukan semua anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan untuk mempererat tali silaturahmi, yang dimana sebelumnya mereka belum saling mengenal lalu dengan diadakannya rihlah ini mereka akan semakin lebih dekat. Dan didalam kegiatan rihlah yang dilakukan bukan hanya liburan saja akan tetapi mereka juga mengadakan kajian kecil-kecilan atau lebih tepatnya seperti berdiskusi.

Adapun materi yang disampaikan dalam kajian yang dilakukan di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini meliputi tiga aspek yaitu, Akidah, Syariah dan Akhlak.

- 1) Akidah, mencakup iman kepada allah, beriman kepada malaikatnya, iman kepada al quran, beriman kepada rasulnya, beriman kepada hari akhir dan beriman kepada Qadha dan Qadhar.

Materi akidah disamakan dengan materi imamah, materi imamah adalah materi pembinaan mental dalam bentuk pengembangan kepribadian dengan jalan menumbuhkembangkan kepribadian seseorang, dengan cara memberikan

bimbingan berupa kajian yang di lakukan setiap minggunya.

Menurut Apriani Pohan merupakan salah satu anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan mengatakan bahwa:

“Saat saya memutuskan bergabung didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini karena saya merasakan keresahan dan bingung akan jati diri saya sebagai manusia, Alhamdulillahnya setelah saya mengikuti Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini, saya merasakan mulai ada perubahan dan mulai mengenal jati diri saya dan saya yakin akan ada perubahan setelah saya mengikuti Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini dan akan terus berbuat baik dan istiqomah dalam merubah akhlak dan memperkuat akidah saya.”⁵²

Penjelasan dari wawancara anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Apriani Pohan, Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini berhasil merubah keperibadian seseorang yang dulunya terlihat kurang baik kemudian setelah bergabung didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini adanya perubahan yang lebih baik lagi dan lebih istiqomah dalam merubah diri.

- 2) Syariah, mencakup tentang thaharah, zakat, shalat, haji, puasa, dan mu'amalah.

Seperti yang diungkapkan Nurul Hidayah salah seorang anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan mengatakan:

“Dari dulu sebenarnya saya berkeinginan untuk berhijrah namun belum ada menemukan wadah yang menurut saya cocok, karena saya juga sambil bekerja jadi saya mencari komunitas yang mengadakan secara *offline* dan *online* juga, lalu saya menemukan komunitas muslimah hijrah medan ini melalui akun sosial media yaitu *Instagram*, kemudian saya mencoba untuk ikut bergabung. Setelah saya bergabung disini saya sangat bersyukur karena didalamnya yang memang benar-benar membahas dari akar, sampai saya tahu bahwa ternyata bacaan alfatihah saya masih salah, lalu masih banyak persoalan yang lain yang memang benar-benar terbahas dari dasarnya.”⁵³

Penjelasan dari wawancara salah satu anggota atau member Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Nurul Hidayah, dimana Komunitas Muslimah

⁵² Hasil Wawancara dengan Apriani Pohan Sebagai Salah Satu Anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan, di Basecamp MHM Pada Hari Minggu 17 Desember 2022 Pukul 17.25 WIB

⁵³ Wawancara dengan Nurul Hidayah sebagai anggota Muslimah Hijrah Medan, di Basecamp MHM Pada Hari Minggu 17 Desember 2022 Pukul 17.25 WIB

Hijrah Medan ini sangat cocok untuk para wanita muslimah yang ingin berhijrah, karena di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini mengadakan kegiatan kajian secara *offline* dan *online*, jadi memudahkan para muslimah yang sedang bekerja. Kemudian Komunitas Muslimah Hijrah Medan mengajarkan dari dasar, seperti makhorijul huruf, tata cara berwudhu' yang benar, fardhu kifayah dan ilmu-ilmu dasar lainnya.

- 3) Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, Akhlak terhadap makhluk yaitu akhlak terhadap manusia, diri sendiri, masyarakat, dan sebagainya.

Apriani Pohan salah satu anggota komunitas muslimah hijrah mengatakan:

“Setelah mengikuti dan bergabung di Komunitas Muslimah Hijrah Medan, saya berfikir semakin kita hijrah, akhlak kita juga harus baik ya pastinya, jangan merasa sombong dan merasa paling baik dengan berfikir “saya udah hijrah nih” jangan cepat berpuas diri, terus jika berhasil hijrah dalam satu hal, jangan pernah meremehkan orang lain, belum tentu orang lain lebih buruk dari kita, bisa jadi orang lain juga mengamalkan hal yang lain. Terus kita harus menjadi jalan orang lain untuk berhijrah dengan cara yang santun, adab yang baik, agar tidak membuat orang lain takut untuk berhijrah.”⁵⁴

Penjelasan dari wawancara salah satu anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Apriani Pohan, setelah bergabung didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan harus merubah akhlak menjadi lebih baik lagi yang dulunya akhlak kurang bagus dalam berperilaku, maka setelah bergabung harus bisa menjadi lebih baik lagi, karena didalam islam juga dikatakan kedudukan adab lebih tinggi daripada ilmu. Karena orang yang berilmu tetapi kurang adab sama saja tidak ada artinya didalam islam.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam program kerja yang dilakukan Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini dilakukan setelah kegiatan usai dilakukan. Didalam program kajian-kajian yang telah dilakukan, ditanyakan apa saja yang sudah dilakukan dan apa yang berubah dari diri masing-masing pribadi kepada lingkungan dan orang terutama didalam diri sendiri. Tidak hanya itu saja, diadakan juga sesi *sharing* setelah kegiatan usai yang bertujuan agar jika ada peserta yang masih

⁵⁴ Wawancara Dengan Apriani Pohan Selaku Anggota Muslimah Hijrah Medan, di Masjid Raya Medan Pada Hari Minggu 25 Desember 2022 Pukul 14.25WIB.

ragu dalam tindakan atau sikapnya bisa ditanyakan dan dibahas bersama.

Riri Syuhada salah satu kepengurusan Komunitas Muslimah Hijrah Medan, mengatakan:

“setelah kegiatan selesai, beberapa hari kemudiannya kita ditanya lagi, apa saja pelajaran yang sudah diamalkan dan dilakukan. Kalau ada yang masih ragu atau kurang mengerti dan ada pertanyaan juga kita saling diskusi di situ.”⁵⁵

Penjelasan dari wawancara sekretaris Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Riri Syuhada, bahwa didalam startegi bimbingan agama yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Hijrah Medan yang pertama itu ada perencanaan, pelaksanaan kemudian terakhir ada tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan bimbingan agama usai dilaksanakan. Disini seluruh pengurus Komunitas Muslimah Hijrah Medan akan membuat forum seperti berdiskusi, maka didalam forum tersebut akan dibuat sesi sharing, yang bertujuan agar jika ada anggota yang masih ragu dalam tindakan atau sikapnya maka bisa dibahas bersama.

2. Hambatan Dan Solusi Dalam Mengubah Perilaku Keagamaan Anak Muda Yang Bergabung Di Komunitas Muslimah Hijrah Medan

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak umatnya agar menyebarkanluaskan islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Segala perosalan kemasyarakatan yang semakin rumit dan kompleks yang dihadapi oleh manusia adalah masalah yang harus dihadapi dan diatasi oleh para pendukung dan pelaksana dakwah. Karena tujuan dakwah atau bimbingan agama adalah mengajak seluruh manusia kejalan yang benar yang diridhoi Allah Swt, materi yang disampaikan sesuai dengan ajaran islam yaitu Alquran dan Sunnah.

Pelaksanaan kegiatan dakwah atau bimbingan agama yang dilakukan secara daring maupun secara tatap muka yang dilakukan di dalam komunitas muslimah hijrah medan adalah sebagai salah satu cara dalam meningkatkan pengalaman agama para anggota atau anak muda yang bergabung. Ditemukan

⁵⁵ Hasil Wawancara dari Riri Syuhada Sebagai Ketua Bidang Pendataan Anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan, di Basecamp MHM Pada Hari Minggu Tanggal 18 Desember 2022 Pukul 13.30 WIB

pula berbagai hambatan–hambatan dalam prosesnya. Namun adapun beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini juga mempunyai solusi dalam penyelesaiannya.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan yang dilakukan oleh komunitas muslimah hijrah medan ini ada dua hambatan yaitu, pertama hambatan yang terjadi ketika melaksanakan kegiatan bimbingan secara daring, kedua ketika melakukan kegiatan bimbingan secara tatap muka.

1) Faktor Penghambat Daring Atau *Online*

Diungkapkan oleh Dinda Zahara selaku ketua umum komunitas muslimah hijrah medan, dalam wawancaranya mengatakan:

“Karena ini sifatnya online yah, jadi gimana caranya kita sebagai pemateri harus pintar-pintar dalam mengajak peserta berkomunikasi dua arah. Dan karena ini bersifat daring kita itu hanya mengirim dakwahnya itu melalui chat grup *whatsapp* jadi, chatnya itu kalau dibaca itu agak lama, terus hambatannya itu kadang mereka malas buka *whatsapp*, dan juga hambatannya dijaringan.”⁵⁶

Penjelasan dari wawancara ketua umum Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Dinda Zahara, dalam setiap kegiatan bimbingan agama atau dakwah yang dilakukan baik secara online maupun offline sudah pasti ada hambatannya. Seperti bimbingan agama yang dilakukan Komunitas Muslimah Hijrah Medan yang dilaksanakan secara online, memiliki beberapa hambatan seperti kendala dijaringan, pesan yang dikirim melalui *whatsapp* lama dibaca, dan ada juga beberapa yang malas buka *whatsapp*.

2) Faktor Penghambat Tatap Muka atau *Offline*

a) Kemampuan Member Atau Anggota Berbeda-Beda

Pembimbing akan berhadapan dengan sejumlah anggota atau member dengan latar belakang yang berbeda-beda, status sosial yang mereka ada juga yang bermacam-macam, hal ini terlihat dari cepat tanggapnya para anggota atau member terhadap rangsangan yang diberikan dalam kegiatan. Memahami kemampuan daya resap setiap anggota atau peserta dalam mengikuti kegiatan

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Dinda Zahra Sebagai Ketua Umum Muslimah Hijrah Medan, Di Basecamp MHM Pada Hari Kamis 15 Desember 2022 Pukul 15.20 WIB

tentu sangat penting untuk diperhatikan untuk para pembimbing yang akan berdakwah menyampaikan pesan-pesan atau ajaran-ajaran islam.

Seperti yang dijelaskan oleh Ketua umum Komunitas Muslimah Hijrah Medan:

“Member atau anggota di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini tidak hanya anak remaja saja, tetapi dimulai dari remaja sampai bahkan ada juga orang tua yang ikut bergabung didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini. Maka dari itu daya tangkap dan resap berbeda-beda setiap orangnya.”⁵⁷

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa anggota atau member yang rutin mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh komunitas muslimah hijrah medan ini. Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan para anggota yang mengikuti kegiatan dikomunitas muslimah hijrah medan ini memang cukup bervariasi atau bermacam-macam, hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan-perbedaan kemampuan para anggota atau member yang menerima informasi atau menyerap materi apa yang disampaikan oleh pembimbing saat melakukan kegiatan dakwah.

b) Kajian yang monoton

Anggota atau member akan bosan dengan kajian yang monoton, baik itu dikarenakan ustad atau ustadzah yang kurang berperan dalam kajian, ataupun materi yang disampaikan kurang menarik didengar para peserta komunitas muslimah hijrah medan. Dengan begitu anggota atau member akan merasa cepat bosan. Seperti yang dijelaskan oleh salah seorang pengurus dikomunitas muslimah hijrah medan:

“Komunitas Muslimah Hijrah Medan pesertanya tidak hanya anak muda atau remaja saja, tetapi orang tua juga ada yang mengikuti dan bergabung di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini. Maka dari itu kami selaku pengurus harus tau materi apa yang lagi *trending* topik yang bisa masuk dikalangan orang tua dan anak remaja.”⁵⁸

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Hasil Wawancara dari Riri Syuhada Sebagai Ketua Bidang Pendataan Anggota Komunitas Muslimah Hijrah Medan, di Basecamp MHM Pada Hari Minggu Tanggal 18 Desember 2022 Pukul 13.30 WIB

Penjelasan dari wawancara salah seorang pengurus Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Riri Syuhada, salah satu hambatan dalam pelaksanaan bimbingan agama yang dilakukan Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu kajian yang monoton. Karena didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini tidak ada batasan usia dalam artian siapa saja yang ingin bergabung didalam Komunitas ini diperbolehkan asal dengan niat ingin berhijrah menjadi lebih baik lagi.

Jadi anggota didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini bukan hanya anak muda saja tetapi ada juga beberapa orang tua yang ikut bergabung. Maka dari itu sebagai seorang pembimbing agama atau pematari harus pandai menyesuaikan tema yang akan diberikan, tema yang diberikan harus masuk dikalangan anak muda dan orang tua agar kajian yang dilakukan tidak monoton.

c) Pengurus

Pengurus adalah hal terpenting dalam kegiatan ini, karena penguruslah yang mengatur kegiatan ataupun kajian yang ingin dilaksanakan. Akan tetapi terkadang ada juga beberapa pengurus yang tidak konsisten dalam menyebarkan informasi tentang kajian yang akan dilaksanakan. Bukan hanya itu ada juga pengurus yang tidak hadir dalam kegiatan yang ingin dilaksanakan.

“sebagai manusia kita hanya bisa berencana tetapi soal berhasil atau tidaknya sebuah rencana tersebut tidak dapat kita pastikan begitu juga dengan kehadiran. Begitu juga dengan pengurus yang punya kesibukan dan halangan masing-masing karena sejatinya kita hanya manusia biasa. Akan tetapi dengan tidak hadirnya satu orang pengurus tidak menjadi hambatan bagi kita semua untuk tidak melanjutkan kegiatan yang telah direncanakan.”⁵⁹

Penjelasan dari wawancara sekretaris umum Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu Amelia Fega Azahra, salah satu kendala didalam pelaksanaan kegiatan bimbingan agama yang dilakukan Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu pengurus, karena penguruslah yang mengatur kegiatan yang akan dilaksanakan. Tetapi perlu diketahui pengurus juga adalah manusia biasa layaknya sama seperti anggota-anggota lainnya, terkadang mereka mempunyai halangan

⁵⁹ Wawancara dengan Amalia Vega Selaku Sekretaris Umum Muslimah Hijrah Medan, di Masjid Raya Medan Pada Hari Minggu 11 Desember 2022 Pukul 16.20 WIB

baik sehingga tidak dapat hadir diacara kegiatan tersebut, akan tetapi walaupun ada sebagian pengurus yang tidak hadir bukan berarti kegiatan tersebut tidak berjalan, akan tetapi hasil dari kegiatan tersebut kurang maksimal.

d) Kurangnya tingkat kesadaran

Dikomunitas Muslimah Hijrah Medan ini kurang lebih dari 130 anggota atau member, akan tetapi dari sekian banyak anggota tidak semua aktif dalam kegiatan atau kajian yang diadakan oleh Komunitas Muslimah Hijrah Medan. Ada beberapa tipe anggota di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini, yaitu aktif, labil, ikut-ikutan dan vakum.

Anggota yang aktif selalu mengikuti setiap kegiatan dan kajian yang dilakukan oleh Komunitas Muslimah Hijrah Medan. Anggota yang labil biasanya tidak semua mengikuti kegiatan yang dilakukan Komunitas Muslimah Hijrah Medan, misalnya hari ini mengikuti kajian, kemudian minggu depannya absen, atau lebih tepatnya tidak konsisten. Anggota yang ikut-ikutan tidak jauh dengan anggota yang labil, karena ada beberapa orang yang malu untuk menghadiri kegiatan dengan sendirinya tanpa ada teman yang ikut dengannya. Kemudian anggota yang vakum, maksudnya anggota yang dulunya aktif menghadiri kegiatan, dan sekarang sudah tidak lagi ikut dalam kegiatan tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh seorang pengurus Komunitas Muslimah Hijrah Medan Riri Syuhada yaitu:

“Dengan banyaknya peserta atau member di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini, maka banyak juga kriteria dari setiap anggota, kita sebagai pengurus hanya bisa mengajak untuk hadir disetiap kegiatan yang dilakukan, tetapi untuk dapat hadir tergantung dari diri masing-masing.”⁶⁰

Penjelasan dari wawancara dari salah seorang pengurus Komunitas Muslimah Hijrah Medan Riri Syuhada yaitu, salah satu kendala didalam pelaksanaan kegiatan bimbingan agama yang dilakukan Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu kurangnya tingkat kesadaran. Karena didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini memiliki kurang lebih 130 anggota yang bergabung didalamnya. Jadi dengan banyaknya anggota yang bergabung juga memiliki berbagai sifat dan kriteria setiap individu, sebagai pengurus didalam Komunitas

⁶⁰ Wawancara dengan Riri Syuhada Sebagai Pengurus Muslimah Hijrah Medan, di Basecamp MHM Pada Hari Minggu 17 Desember 2022 Pukul 12.00 WIB

Muslimah Hijrah Medan mereka hanya mengajak, menuntun dan mengarahkan agar seluruh anggota dapat mengikuti setiap kegiatan yang telah dibuat.

e) Berbeda pendapat

Kita adalah makhluk sosial yang memiliki prinsip hidup masing-masing individu. Terkadang ada orang yang selalu ikut setiap kegiatan apapun dilaksanakan, dan ada juga orang yang tidak setuju dengan kegiatan yang dilaksanakan atau berbeda pendapat dengan kegiatan yang ingin dilaksanakan. Baik itu internal maupun eksternal. Baik dari materi yang disampaikan maupun cara penyampaian.

b. Solusi Mencegah Hambatan

Setiap proses kegiatan dakwah atau bimbingan agama yang dilakukan sudah pasti ada kendala atau hambatan. Begitu juga dengan bimbingan agama yang dilakukan oleh komunitas muslimah hijrah medan. Akan tetapi disetiap ada hambatan pasti ada solusi atau upaya dalam mengatasi hal tersebut, baik itu eksternal maupun internal. Apaun solusi atau upaya yang dilakukan komunitas muslimah hijrah medan yaitu:⁶¹

1. Terjalannya Komunikasi Yang Baik

Komunikasi adalah langkah awal yang perlu dilakukan, karena komunikasi adalah suatu yang sangat penting dalam pengelolaan didalam sebuah organisasi. Karena dengan adanya komunikasi yang baik seseorang dapat mengerti apa yang diinginkan dan apa yang dimaksud. Hal ini terlihat pada anggota atau peserta komunitas muslimah hijrah medan yang menjadikan komunikasi sebagai kunci awal dalam membangun sebuah organisasi.

Komunitas Muslimah Hijrah Medan menjadikan komunikasi sebagai kemampuan menentukan komunitas tetap hidup, sukses, efektif, dan bertahan. Komunikasi juga menggambarkan seberapa kuatnya hubungan antara pengurus dengan anggota atau member didalam komunitas muslimah hijrah medan. Komunikasi yang terbangun dengan baik agar antar pengurus dan anggota ada timbal balik yang positif atau dapat menghasilkan *feedback* yang baik.

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Dinda Zahra Sebagai Ketua Umum Muslimah Hijrah Medan, di Basecamp MHM Pada Hari Kamis 15 Desember 2022 Pukul 15.20 WIB

2. Materi Kajian

Kemajuan iptek telah banyak membawa perubahan bagi masyarakat, baik itu cara berfikir, sikap, maupun tingkah laku. Karena tujuan utama dakwah adalah mengajak kejalan yang benar dan diridhoi Allah Swt. Maka materi dakwah yang disampaikan harus bersumber dari Alquran dan Hadits. Dan dalam penyampaian materi juga tidak monoton, sehingga anggota atau member tidak merasa bosan dengan kegiatan yang dilakukan.

3. Teknologi Sebagai Penghubung Silaturahmi

Teknologi sebagai sarana yang digunakan pengurus untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan para anggota atau member apabila ingin melaksanakan kegiatan. Dengan berkembangnya teknologi maka akan memudahkan pengurus komunitas dalam berkoordinasi dengan para anggota atau member Komunitas Muslimah Hijrah Medan.⁶²

B. Pembahasan

Berdasarkan bab sebelumnya bahwa pengertian strategi adalah suatu perencanaan yang tersusun dari suatu kegiatan yang akan dilakukan agar tercapai tujuan dari kegiatan itu sendiri, baik dilakukan secara individual maupun secara organisasi. Sesuai dengan teori strategi dari Fred R. David yang mengatakan bahwa strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang mengangguhkan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka dari itu peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut terkait dari hasil penelitian. Kemudian sesuai dengan teknik analisis data yang diperoleh oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang sudah dikumpulkan selama mengadakan penelitian dengan komunitas yang terkait yaitu tentang “Strategi Bimbingan Agama

⁶² Wawancara dengan Amalia Vega Selaku Sekertaris Umum Muslimah Hijrah Medan, di Masjid Raya Medan Pada Hari Minggu 11 Desember 2022 Pukul 16.20 WIB

Komunitas Muslimah Hijrah Medan Dalam Mengubah Perilaku Keagamaan Anak Muda di Kota Medan.”

Dalam menganalisis data dan temuan lapangan penulis akan membagi tiga poin penting yaitu bagaimana strategi bimbingan agama Komunitas Muslimah Hijrah Medan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang ada di program Komunitas Muslimah Hijrah Medan. Pertama didalam perencanaan komunitas muslimah hijrah medan ini memiliki tujuan yaitu untuk mencapai dan mewujudkan visi misi yang ada di dalam komunitas tersebut dimana visinya yaitu Menjadi wadah untuk para muslimah dalam proses berhijrah, sebagai wadah bagi wanita muslimah untuk saling bertukar wawasan baik mengenai sosial kemasyarakatan (*Hablumminannas*) maupun meningkatkan ketaqwaan (*Hablumminallah*). Dan adapun misi Komunitas Muslimah Hijrah Medan yaitu merangkul seluruh kalangan wanita muslimah, menciptakan dan menjalin ukhwah fillah, dan saling memotivasi dalam berhijab yang syar’i. dengan demikian dengan adanya muslimah hijrah ini sendiri merupakan salah satu upaya terwujudnya visi misi dari komunitas Muslimah Hijrah Medan itu sendiri.

Kedua adanya pelaksanaan, didalam pelaksanaan kegiatan muslimah hijrah medan ini sendiri terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu, materi, metode, sasaran, media dan sarana prasarana. Dari hasil wawancara dengan Amalia Fega tersebut peneliti memaparkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pembimbing

Pengurus komunitas muslimah hijrah medan menghadirkan beberapa pemateri atau ustad dan ustadzah yang professional untuk mengisi kajian seperti ustad Ustad Habib Haikal Alaydrus, Umi Pipik Dian Irawati, Ustadzah Oki Setiana Dewi, Ustadzah Fadila Hafiz dan ustad ustadzah lainnya. Kegiatan kajian yang mereka lakukan ada yang berbentuk online maupun offline. Kemudian selain kajian yang dilakukan komunitas muslimah hijrah medan ada juga kegiatan seperti tahsin yang diadakan setiap hari kamis, kemudian kegiatan sedekah jum’at barokah yang diadakan setiap hari jum’at kemudian ada juga kegiatan rihlah atau disebut pertemuan yang diadakan setahun sekali tujuannya untuk mempererat tali silaturahmi.

2. Materi

Adapun materi yang disampaikan dalam kajian yang dilakukan di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini meliputi tiga aspek yaitu, Akidah, Syariah dan Akhlak. Secara istilah akidah adalah keyakinan keagamaan yang dianut oleh seseorang dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap, pandangan serta pegangan hidupnya.⁶³

Akidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya setiap muslim dengan berdasarkan pada dalil-dalil naqli dan aqli. Atau akidah bisa juga diartikan sebagai sebuah keyakinan maupun yang kita pegang teguh dalam prinsip hidup kita jalani. Aspek akidah tidak hanya akan menimbulkan keimanan kepada Tuhan saja, juga akan membentuk perilaku atau akhlak manusia. Sebagian remaja belum sepenuhnya menerapkan keyakinan ini di dalam hidupnya, sehingga muncullah rasa gelisah, kegelisahan, kecemasan dan pertanyaan jati dirinya sebagai seorang muslimah. Maka dari itu materi akidah ini sendiri bertujuan agar para remaja atau anak muda sekarang dapat memperkuat keyakinannya dan memegang teguh ajaran-ajaran islam.

Kedua syariah Syariah adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat didalam islam, baik yang berhubungan dengan tuhan (*Hablumminallah*) atau hubungan manusia dengan manusia (*Hablumminnas*). Materi dakwah dibidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, serta pandangan yang jernih dalam melihat setiap persoalan yang muncul sesuai dengan ketentuan hukum islam yang bersumber dari alquran dan hadits.⁶⁴

Ketiga akhlak, Kata *akhlak* berasal dari Bahasa arab, yaitu *jama'* dari "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Akhlak dibagi menjadi dua yaitu *akhlak mahmudah* yaitu akhlak terpuji yang dilakukan seseorang yang ditunjukkan dalam perbuatannya. Sedangkan *akhlak mazmumah* yaitu akhlak tercela yang dilakukan seseorang yang ditunjukkan dalam perbuatannya.

Akhlak sebagai potensi yang bersemayam dalam jiwa menunjukkan

⁶³ Rubiyana, Ade, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah,2010), 82.

⁶⁴Rubiyana, Ade, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah,2010), hlm.84

bahwa akhlak itu abstrak, tidak dapat diukur diberi nilai oleh indrawi manusia. Untuk itu memberi penilaian baik atau buruknya akhlak seseorang dilihat dari perbuatan-perbuatan yang sudah menjadi kebiasaannya, dan inilah yang disebut dengan perbuatan akhlak.

Akhlak merupakan aspek penting dalam keidupan sehari-hari. Maka dari itu didalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini lebih mengutamakan adab atau akhlak yang baik, dikarenakan didalam islam mengajarkan sebaik-baik manusia adalah orang yang baik akhlaknya. Pepatah arab mengatakan “*Al adabu Fauqol ilmi*” yang artinya adab lebih tinggi daripada ilmu. Tidak hanya berubah dalam berpakaian, namun juga berubah dalam hal pikiran, perkataan, dan perbuatan. Berubah mulai dari hal-hal kecil yang terjadi di sekitar.

3. Media

Media yang digunakan merupakan media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Facebook* yang banyak digunakan para remaja dan anak muda jaman sekarang untuk berkomunikasi sehari-hari. Kemudian ada juga aplikasi *Zoom Meeting* sebagai sarana untuk kegiatan daring atau *online* yang memudahkan pembimbing ataupun anak muda jaman sekarang untuk memperaktekkan apa yang telah diajarkan.

4. Sasaran

Sasaran atau target perkiraan usia di dalam komunitas Muslimah Hijrah Medan ini seperti yang dikatakan oleh ketua umum Muslimah Hijrah Medan yaitu berusia 17 tahun sampai dengan 35 tahun, akan tetapi tidak menutup kemungkinan dari usia yang telah ditentukan apabila ada yang ingin bergabung lebih dari perkiraan usia yang telah ditentukan boleh saja bergabung, artinya komunitas ini tidak membatasi siapa saja yang asalkan dengan niat ingin berhijrah dari hati dan istiqomah dalam berhijrah.

5. Sarana Prasarana

Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini memiliki beberapa sarana prasarana yang menunjang terselenggaranya proses kegiatan yang ada. Contohnya seperti Infocus, tripod dan kamera meja dan kursi.

Ketiga Evaluasi, evaluasi menjadi tolak ukur keberhasilan atas strategi yang telah dilaksanakan dan menjadi landasan dalam perencanaan strategi

dikemudian hari. Didalam tahapan evaluasi ini, kegiatan yang dilakukan secara daring maupun tatap muka membuat pengukuran prestasi, melihat faktor pendukung, dan penghambat selama proses kegiatan berlangsung, kemudian mengambil tindakan korektif dari apa yang tidak sesuai dengan tujuan awal tujuannya demi tercapainya tujuan yang akan datang.

- a. Pengukuran prestasi dalam kegiatan yang dilakukan secara tatap muka maupun daring dilihat dari pernyataan anggota yang menyatakan bahwa ada perubahan di dalam dirinya sebelum dan sesudah mengikuti ataupun bergabung di dalam Komunitas Muslimah Hijrah Medan tersebut. Dalam hal perubahan yang dimaksud adalah perubahan pengalaman agama anak muda yang ikut bergabung di Muslimah Hijrah Medan.

Disini penulis memfokuskan pada tiga hal yang menjadi dimensi pengalaman agama yaitu akidah, akhlak, dan syariah.

Pertama akidah, didalam akidah anak muda pada jaman sekarang mendapatkan peningkatan khususnya keyakinan pada jati diri mereka sebagai seorang muslim yang harus dan wajib berbuat baik sehari-harinya dan terus tetap semangat belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Hal ini penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu anggota atau *member*

Muslimah hijrah medan yaitu Apriani Pohan, yang memutuskan untuk ikut bergabung di Komunitas Muslimah Hijrah Medan ini karena dulunya dirinya merasa resah dan bingung akan jati dirinya, namun setelah mengikuti dan memilih bergabung, Apriani Pohan semakin yakin dan percaya diri menjalani hari-harinya sebagai seorang muslimah yang berusaha untuk terus berbuat baik.

Kedua syariah, tidak hanya akidah para anggota atau anak muda yang bergabung di komunitas muslimah hijrah medan ini juga mengalami peningkatan agama dalam hal syariah, seperti yang dikatakan oleh salah seorang anggota muslimah hijrah medan yaitu yang dulunya sering meninggalkan sholat 5 waktu setelah bergabung semakin rajin mengerjakan sholat, kemudian yang dulunya bacaan Al Quran nya kurang fasih setelah bergabung alhamdulillah menjadi lebih bagus lagi.

Ketiga akhlak, anggota atau anak muda yang bergabung di dalam komunitas muslimah hijrah medan ini juga mengalami peningkatan akhlak. Seperti yang dikatakan salah satu anggota muslimah hijrah medan yaitu nurul hidayah, dirinya

jadi berfikir bahwa semakin kita berhijrah maka harus semakin baik juga dalam hal bertutur kata, perbuatan mauoun berpasangka, jangan memandangi diri kita yang baru saja berubah dengan memandangi rendah orang lain. Akan tetapi ad acara tersendiri untuk mengajak orang lain berubah kearah lebih baik yairu dengan sabar, santun dan lembut.

- b. Faktor Penghambat, berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis selama di lapangan ditemukan beberapa faktor penghambat namun juga di dalam hambatan yang terjadi ada juga solusi yang mereka lakukan yaitu, didalam pelaksanaan kegiatan bimbingan agama yang dilakukan muslimah hijrah medan ada du acara yaitu secara tatap muka dan daring. Hambatan yang terjadi ketika dilaksanakannya kegiatan daring yaitu pertama adanya gangguan jaringan atau sinyal yang ketika melakukan Zoom Meeting menyebabkan anggota atau member tertinggal beberapa penjelasan dari pembimbingnya. Kedua ada beberapa anggota yang malas membuka grup *Whatsapp* dan ada juga beberapa anggota yang lama membuka pesan grup *Whatsapp*.

Kemudian hambatan yang ada ketika dilakukannya kegiatan secara tatap muka yaitu pertama kemampuan anggota atau member berbeda-beda, seperti yang dijelaskan oleh ketua umum muslimah hijrah medan yaitu anggota muslimah hijrah medan ini tidak hanya remaja saja akan tetapi ada juga sudah orang tua, maka dari itu daya tangkap dan resap berbeda-beda setiap orangnya. Kemudian yang kedua kajian yang monoton, kajian yang monoton akan membuat para mad'u atau peserta akan mudah merasa bosan dan tidak konsentrasi saat mendengarkan kegiatan yang dilakukan. Ketiga kurangnya tingkat kesadaran dalam diri masing-masing dan terakhir berbeda pendapat.

- c. Solusi hambatan, didalam hal solusi ini bisa dilakukan dengan cara yaitu pertama harus terjalinnya komunikasi yang baik, karena komunikasi adalah langkah awal penentu keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Kemudian materi yang disampaikan harus sesuai kebutuhan mad'u dan materi penyampaian dakwahnya tidak monoton. Kemudian teknologi sebagai penghubung tali silaturahmi.